BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ***Front Stage*** **(Panggung Depan)**

   Pada panggung depan seorang pramuria hampir semua dari mereka melakukan kamuflase dengan baik, yaitu dengan mereka berada diantara mahasiswi-mahasiswi yang memang mempunyai kebiasaan yang sama dengan mereka, mereka menutupi jati diri mereka dengan cara berperilaku seperti halnya mahasiswi pada umumnya, cara berpakaian mereka pun sama dengan mahasiswi lainnya namun tetap *branded*. mereka tidak menonjolkan diri masing-masing ketika berada dikampus, mereka cenderung menjadi pribadi yang pendiam dan tidak terlalu bersosialisasi dengan teman dikampus,

2. ***Back Stage*** **(Panggung Belakang)**

   Back Stage dipahami subjek penelitian sebagai panggung di mana mereka bisa memperlihatkan status sebagai ‘ayam kampus’. Di lingkungan tersebut, dinilai memberi keleluasaan mereka dalam bersosialisasi, di mana tujuannya adalah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti diterima,

dihargai, memperoleh rasa aman dan nyaman serta afeksi (kasih sayang) dan sebagainya.

3. Presentasi Diri

Dalam penelitian ini, seorang ‘ayam kampus’ melakukan kamuflase ketika berada dikampus, mereka tidak menunjukan siapa mereka dari cara berpakaian mereka, dari cara mereka berbicara, dan dari cara mereka ber*make-up*.pada intinya mereka sama dengan mahasiswi lainnya. Tetapi pada saat mereka berada dilingkungan pergaulannya mereka sedikit banyaknya menunjukan siapa mereka, misalnya dari cara berpakaian mereka yang minim, dan leluasa mengeluarkan jati diri mereka sesungguhnya.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Saran Bagi Orang Tua

Dalam lingkungan keluarga (yang merupakan suatu lingkungan sosial awal bagi individu), dituntut memberikan gambaran kehidupan yang baik. Keluarga seharusnya menjadi media sosial terbaik bagi individu menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, lingkungan

keluarga yang baik adalah fondasi awal bagi individu sebelum mengenal lingkup sosial yang lebih luas, yaitu masyarakat. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam hal ini, seperti memenuhi kebutuhan sang anak, memperhatikan perkembangan sang anak ketika bersosialisasi dengan lingkungan luar, mengawasi dan membimbing anak-anaknya kearah yang positif, salah satunya adalah Menanamkan Pendidikan agama kepada anak sedini mungkin guna membentuk prinsip dasar dalam menumbuhkan jiwa yang sehat. Dengan pendidikan agama akan membentuk adanya filter dalam setiap individu untuk menyaring mana tindakan yang benar dan mana yang salah.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan untuk Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, agar mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

b. Diharapkan dapat mencari cara-cara baru yang lebih menarik dalam meneliti penelitian yang sama sehingga terdapat ilmu baru.